

Gaya Kepemimpinan Sekretaris Dewan Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tabanan

Ni Luh Putu Dian Sartini* dan I Gst Ngr Ag Bgs Widiana

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Margarana, Tabanan-Indonesia

Email Korespondensi: diansartininiluhputu@gmail.com

How to Cite:

Sartini, N. L. P. D., & Widiana, I. G. N. A. B. (2025). Gaya Kepemimpinan Sekretaris Dewan Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tabanan. *Jurnal Widya Mahavira*, 1(2), 108-113.

Abstract-This study analyzes the leadership style of the Secretary of the Council in improving the performance of the State Civil Apparatus (ASN) at the Secretariat of the Tabanan Regency DPRD. Using a qualitative descriptive method with the leadership style theory of Lippit and White, this study examines three leadership styles: autocratic, democratic, and laissez-faire. The results of the study show that the Secretary of the Council implements a democratic leadership style that has proven effective in improving the performance of ASN. The inhibiting factors identified include changing situational conditions and the leader's indecisiveness in dealing with subordinates. Meanwhile, supporting factors include the availability of adequate budgets, supporting infrastructure, quality human resources, and good communication and motivation from leaders. Effective communication and motivation provided by leaders create comfort and work spirit for subordinates, so that activities at the Tabanan Regency DPRD Secretariat can be carried out optimally. Based on the indicators studied, the democratic leadership style applied has been running well and can be said to be effective and efficient in improving the performance of civil servants.

Keywords: Leadership; Secretary of the Council; Secretariat of the Regional House of Representatives

Pendahuluan

Negara Indonesia memiliki beberapa lembaga pemerintahan yang salah satunya adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (disingkat DPRD). DPRD merupakan lembaga legislatif yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan serta bertugas membantu badan eksekutif menjalankan roda pemerintahan di Daerah. Untuk memudahkan DPRD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, DPRD dibantu oleh Sekretariat DPRD.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan kemudian di tindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah dengan

Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 10 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Tabanan.

Sekretariat DPRD memiliki tugas dan kegiatan dalam ruang lingkup yang sangat luas, sehingga membutuhkan seorang Sekretaris yang dapat membantu pimpinan dalam mengkoordinasikan tugas dan kegiatan tersebut. Pimpinan membutuhkan seorang Sekretaris yang handal, terampil, cerdas, penuh rasa tanggung jawab, peduli akan kemajuan organisasi serta ramah kepada relasi organisasi. Pada prinsipnya Sekretaris merupakan orang kedua dalam sebuah organisasi yang membantu pimpinan agar lebih efektif dalam melaksanakan pekerjaannya. Sekretaris yang dibutuhkan adalah seseorang yang mampu bertindak secara cermat, cepat, dan tepat. Selain itu, seorang sekretaris dituntut memiliki keterampilan yang mendukung pelaksanaan pekerjaannya, kepribadian yang luwes serta memiliki etika yang baik.

Mengingat pentingnya kinerja Aparatur Sipil Negara (disingkat ASN) maka sangat penting bagi lembaga untuk mengetahui apa yang menyebabkan timbulnya atau meningkatnya kinerja. Kondisi ini menyebabkan organisasi perlu memperhatikan penilaian kinerja pegawai dengan cara mengkaji ulang aspek- aspek yang mempengaruhi kinerja karyawan. Peningkatan kinerja ASN dapat dilakukan dengan menerapkan aturan-aturan organisasi berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi karakter kehidupan seseorang yang terbentuk dari suatu proses interaksi dengan orang lain dalam suatu organisasi. Aturan dan nilai tersebut dijadikan sebagai komitmen individu dalam suatu organisasi. Nilai-nilai yang lahir dari budaya organisasi yang telah mengkristal dalam diri seseorang ataupun sekelompok orang akan mendorong timbulnya spirit kerja hingga berdampak terhadap kinerja seseorang dalam hal ini adalah pegawai ASN.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja, enam diantaranya kompetensi, kompensasi, motivasi kerja, disiplin kerja, kepemimpinan dan gaya kepemimpinan. Namun pada kenyataannya dalam pelayanan terhadap anggota DPRD terdapat berbagai masalah diantaranya sikap disiplin yang dimiliki setiap Aparatur Sipil Negara mempengaruhi kinerja, menurut pengamatan penulis masalah –masalah disiplin yang terjadi secara umum seperti masih ada ASN yang sering menunda pekerjaan sehingga tidak efektif dalam bekerja yang pada akhirnya pekerjaan tersebut tidak selesai tepat waktu, dan ASN yang sering berada di luar kantor pada saat jam kerja berlangsung tanpa seizin atasan. Selain itu sarana dan prasarana juga berpengaruh dalam kinerja dan yang tak kalah penting adalah gaya kepemimpinan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang Gaya Kepemimpinan Sekretaris Dewan dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tabanan, sehingga semua program kerja yang ada pada Sekretariat DPRD tersebut dapat tercapai dengan baik, efektif dan efisien.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses menyelidiki untuk memahami suatu masalah sosial

berdasarkan pada gambaran holistik yang dibentuk dengan kata-kata dan melaporkan pandangan informasi secara terperinci yang disusun dalam latar ilmiah, fokus penelitian ini berkonsepsi penelitian deskriptif. Peneliti berusaha mendokumentasikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan dengan apa adanya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang tidak bisa dilihat dari hasil perhitungan angka. Artinya sumber data yang diolah berasal dari rekaman, catatan, tinjauan pustaka, partisipasi dan wawancara. Tumpuan teknik analisis ini terletak pada penyebab, penjelasan dan hal yang melatarbelakangi topik yang sedang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Pemimpin mempunyai peranan yang sangat penting dalam organisasi dalam hal ini pada Sekretariat DPRD Kabupaten Tabanan. Menurut Mc Shane (2005) bahwa "Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberi dampak, mendorong dan memungkinkan orang lain agar berkontribusi pada keefektifan dan kesuksesan organisasi dimana mereka merupakan anggotanya." Organisasi akan sukses apabila memiliki pemimpin yang mempunyai visi kedepan yang bagus sehingga mampu menjawab perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan organisasi. Organisasi dikatakan sukses apabila pimpinan didukung oleh bawahan yang mempunyai kinerja yang baik dan sebaliknya bawahan akan mempunyai kinerja yang baik apabila memiliki pemimpin yang mampu membimbing dan mengarahkan bawahan untuk maju, disiplin, bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang merupakan tugas pokok masing-masing. "Tipe kepemimpinan yang mempunyai perbedaan dapat berpengaruh terhadap efektivitas atau kinerja organisasi" (Nanjun deswaraswamy, 2014).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Sekretaris Dewan dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tabanan yang dikorelasikan dengan indikator-indikator gaya kepemimpinan menurut Lippit dan White (dalam Pasolong, 2010) yakni gaya kepemimpinan otokratis, demokratis dan *laisse faire* dalam memimpin suatu Organisasi Perangkat Daerah yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat berpengaruh bagi kelancaran dan kemajuan organisasi. Dan secara teknis operasional berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yang ada pada Sekretariat DPRD Kabupaten Tabanan dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Sekretaris Dewan dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tabanan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Hubungan antara pimpinan dan bawahan yang kekeluargaan, harmonis dan tidak kaku, melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan sehingga bawahan akan merasa dihargai dan dibutuhkan peranannya. Serta dapat mengembangkan daya kreatif dari bawahan karena dapat mengajukan pendapat dan saran sehingga bawahan akan merasa bersemangat, percaya diri dan nyaman sehingga bisa mengeluarkan kemampuan terbaiknya untuk menyelesaikan tugasnya.

Gaya Kepemimpinan yang cocok diterapkan untuk meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tabanan adalah

seorang pemimpin perlu memperhatikan gaya kepemimpinannya yang paling tepat yaitu dapat memaksimalkan kinerja bawahannya. Dalam menjalankan organisasi maka gaya kepemimpinan sebenarnya merupakan dasar dalam mengklasifikasi tipe kepemimpinan. “Kepemimpinan merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain, membimbing, membuat struktur, memfasilitasi aktivitas dan hubungan di dalam suatu kelompok dan organisasi” (Yuki dalam Sunyoto, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian Gaya Kepemimpinan yang dominan diterapkan untuk meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tabanan adalah gaya demokratis, dimana seorang pemimpin selalu berkomunikasi dan dalam mengambil keputusan melibatkan bawahannya untuk mencari masukan, walaupun pada akhirnya keputusan tetap ada padanya. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kinerja lembaga yang menjadi tujuan bersama dalam pencapaian target.

Kesuksesan pimpinan dalam menjalankan gaya kepemimpinannya dalam mengarahkan bawahannya akan berpengaruh pada keberhasilan organisasi dalam mempertahankan eksistensinya. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi gaya kepemimpinan yang berasal dari Internal dan Eksternal organisasi. Tentunya itu bisa berdampak baik ataupun buruk bagi organisasi, sehingga dibutuhkan pemimpin yang bisa bersikap tenang dan lebih positif dalam mengambil keputusan untuk keberhasilan organisasi yang dipimpinnya.

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan dan data dokumentasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa Faktor Pendukung Gaya Kepemimpinan Sekretaris Dewan dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tabanan diantaranya adalah tersedianya anggaran yang cukup untuk memfasilitasi tercapainya tujuan organisasi. Karena anggaran dalam organisasi menggambarkan kondisi keuangan yang meliputi pendapatan, belanja, dan program kerja.

Kemudian sarana dan prasarana untuk menunjang serta berfungsi untuk mempermudah dan mempercepat proses semua kegiatan supaya tujuan bersama dapat tercapai. Produktivitas kegiatan dapat meningkat karena terbantu oleh adanya sarana dan prasarana. Yang tak kalah penting faktor yang paling mendukung adalah adanya sumber daya manusia atau staf yang handal, cerdas, berpendidikan, berkualitas dan mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai staf dalam sebuah organisasi. Komunikasi dan motivasi seorang pemimpin juga berperan penting sehingga bawahan merasa nyaman dan bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga semua kegiatan yang ada di Sekretariat DPRD Kabupaten Tabanan terlaksana lebih optimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gaya kepemimpinan Sekretaris Dewan dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tabanan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari indikator-indikator yang dijadikan kajian dalam Gaya Kepemimpinan Sekretaris Dewan dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara sudah berjalan baik dan dapat dikatakan efektif dan efisien. Hal tersebut penulis simpulkan dari data dokumentasi dan hasil wawancara ke semua aspek yang ada pada Sekretariat DPRD Kabupaten Tabanan bahwa Kepemimpinan Sekretaris Dewan menunjukkan gaya kepemimpinan demokratis. Hubungan antara pimpinan dan bawahan yang kekeluargaan, harmonis dan tidak kaku, melibatkan

bawahan dalam mengambil keputusan sehingga bawahan akan merasa dihargai dan dibutuhkan peranannya. Mengembangkan daya kreatif dari bawahan karena dapat mengajukan pendapat dan saran sehingga bawahan akan merasa bersemangat, percaya diri dan nyaman sehingga bisa mengeluarkan kemampuan terbaiknya untuk menyelesaikan tugasnya.

Gaya Kepemimpinan yang dominan diterapkan dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat DPRD Kabupaten Tabanan adalah gaya kepemimpinan demokratis, dengan sikap pimpinan yang demokratis dapat memberikan bimbingan yang efisien kepada para staf/bawahan, komunikasi dua arah yang lebih baik dan terasa nyaman, koordinasi yang lebih terarah dan rasa tanggung jawab pada setiap individu akan lebih baik sehingga kerja sama antara atasan dan bawahan serta antar staf yang lain lebih baik, efektif dan efisien dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Faktor penghambat dalam Gaya Kepemimpinan Sekretaris Dewan dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat DPRD Kabupaten Tabanan diantaranya adalah situasional dimana situasi dan kondisi atau keadaan yang berubah-ubah membuat pemimpin harus mengubah tindakan kerja yang dilakukan oleh bawahannya sehingga pekerjaan selesai tidak sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Pemimpin kurang tegas dikarenakan merasa cepat kasihan dan memaklumi sikap bawahannya yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Faktor pendukung dalam Gaya Kepemimpinan Sekretaris Dewan dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat DPRD Kabupaten Tabanan diantaranya tersedianya anggaran yang cukup untuk memfasilitasi tercapainya tujuan organisasi. Sarana dan prasarana untuk menunjang serta berfungsi untuk mempermudah dan mempercepat proses semua kegiatan supaya tujuan bersama dapat tercapai. Sumber daya manusia atau staf yang handal, cerdas, berpendidikan, berkualitas dan mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai staf dalam sebuah organisasi. Komunikasi dan motivasi seorang pemimpin juga berperan penting sehingga bawahan merasa nyaman dan bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga semua kegiatan yang ada di Sekretariat DPRD Kabupaten Tabanan terlaksana lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Adi. D. K. (2001). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Alma, B. (2016). *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, H. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pengawasan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah.
- Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 10 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Peraturan Bupati Kabupaten Tabanan Nomor 68 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan.

Soedjadi, R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sondang P, S. (2006). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Surakarta: UNS.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah